

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN TENAGA KERJA DAN
PENGARUHNYA TERHADAP PRODUKTIFITAS
TENAGA KERJA
(Studi Kasus PTPN IX Krumpot Banyumas)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :
YUDITH PUTRI INDRASWARI
NIM. 1123205028

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Umum Tenaga Kerja.....	18
1. Pengertian Tenaga Kerja	18

2. Perencanaan Tenaga Kerja	19
3. Penentuan Kebutuhan Tenaga Kerja	22
4. Absensi dan Perputaran Tenaga Kerja	26
B. Tinjauan Umum Produktifitas	28
1. Pengertian Produktifitas	28
2. Pengertian Produktifitas Tenaga Kerja	29
3. Faktor-Faktor Produktifitas	29
4. Pengukuran Produktifitas	30
C. Arti Penting Efisiensi dan Produktifitas Tenaga Kerja	32
1. Arti Penting Efisiensi	32
2. Arti Penting Produktifitas Tenaga Kerja	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	39
C. Sumber Data	39
D. Tempat dan Waktu Penelitian	40
E. Populasi dan Sampel Penelitian	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Variabel Penelitian	44
H. Skala Pengukuran Variabel	44
I. Teknik Analisis Data.....	45

**BAB IV GAMBARAN UMUM PT PERKEBUNAN NUSANTARA
IX KRUMPUT**

A. Tinjauan Umum Perusahaan	55
1. Identitas Perusahaan.....	55
2. Visi dan Misi Perusahaan.....	55
3. Budaya Perusahaan	56
4. Tinjauan Perusahaan	57
5. Sejarah Singkat PTPN IX Krumpu	57
6. Letak Geografis, Topografi, dan Iklim	59
7. Struktur Organisasi Perusahaan	61
8. Personalia	68
9. Proses Produksi	69
B. Analisis Data dan Pembahasan	74
1. Jumlah Tenaga Kerja yang Dibutuhkan	74
2. Karakteristik Responden	80
3. Deskriptif Jawaban Responden	82
4. Uji Validitas	83
5. Uji Realibilitas.....	89
6. Analisis Regresi Linier Sederhana	89
7. Pengujian Hipotesis	91
8. Pembahasan	94

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	99
B. Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dan persaingan, terlebih dengan diberlakukannya sistem pasar bebas, maka setiap perusahaan dapat merubah atau mengembangkan sistem dan strategi agar dapat bersaing dengan tetap memperhatikan motto perusahaan yang sehat dan efisien.

Sumber daya manusia menjadi sesuatu yang sangat penting, karena merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu perusahaan, meskipun perusahaan telah menggunakan mesin berteknologi tinggi, namun peranan manusia tidak dapat digantikan sepenuhnya. Semakin pesat perkembangan suatu perusahaan, maka semestinya akan semakin besar pula jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan, maka perusahaan perlu melakukan langkah khusus agar efektifitas dan produktifitas tenaga kerja tetap dapat dipertahankan. Artinya perusahaan perlu mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan dengan suatu tindakan.¹ Salah satunya adalah penggunaan tenaga kerja secara efisien dalam rangka menunjang tercapainya tujuan perusahaan.

Efisiensi mempunyai maksud menjaga keseimbangan antara jumlah tenaga kerja yang digunakan dengan jumlah produksi yang dihasilkan. Efisiensi juga menegaskan bahwa perusahaan menghasilkan produk, dengan menggunakan teknologi yang berbiaya rendah. Efisiensi menitikberatkan

¹ Kardiman, dkk, *Ekonomi Dunia Keseharian Kita*, (Jakarta: Yudhistira, 2004), hlm. 25.

pada upaya penghematan namun tetap atau mengacu target produksi yang telah ditetapkan.

Manusia merupakan sumber daya yang berharga untuk mencapai kinerja tinggi secara berkelanjutan. Dalam menanggapi tekanan lingkungan yang kompetitif, suatu perusahaan akan memberikan keleluasaan terhadap karyawannya untuk mengembangkan secara penuh potensi mereka.² Secara tidak sadar pembangunan ekonomi banyak dipengaruhi oleh hubungan antara manusia dengan faktor-faktor produksi dan juga sifat-sifat manusia itu sendiri atau dapat disebut juga *human resources*.

PTPN (Perseroan Terbatas Perkebunan Nusantara) IX Krumput adalah suatu perusahaan yang memproduksi karet mentah, seperti *sheet* dan *brown creepe*. Perusahaan ini resmi didirikan oleh negara pada tahun 1996 sebagai perusahaan yang terletak di Kebun Krumput Banyumas. PTPN IX Krumput merintis usahanya mulai dari lokal sampai Internasional. Perusahaan ini telah mengekspor *sheet* dan *brown creepe* ke Jerman, Rusia, Jepang, Korea, Amerika Serikat, Tiongkok. Namun setelah terjadinya pemanasan global dan menguatnya nilai tukar dolar, banyak perusahaan yang mengalami krisis produksi dan menurunnya harga jual karet.

Sistem pembayaran upah karyawan di PTPN IX dilakukan setiap satu bulan sekali, namun karyawan diberi kelonggaran setiap pertengahan bulan boleh meminjam uang maksimal 25% dari gaji pokok. Setiap karyawan diberi waktu libur tiap minggu satu kali yang bertujuan agar karyawan dapat

² John R. Schermerhan, *Manajemen*, Terj. M. Parnawa Putranta, dkk, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 1996), hlm. 314.

beristirahat agar tidak jenuh dalam bekerja. Apabila ada karyawan yang tidak masuk kerja dengan ada pemberitahuan yang jelas, maka karyawan tersebut tetap dibayar penuh, sedangkan karyawan yang tidak masuk kerja tanpa keterangan maka karyawan tidak dibayar sesuai dengan jumlah hari yang tidak masuk.³

Demikian pula dengan PTPN IX Krumpit Banyumas dalam melaksanakan kegiatan operasinya tidak dapat terlepas dari tenaga kerja manusia, walaupun tenaga mesin juga digunakan oleh perusahaan ini. Tenaga kerja yang digunakan oleh perusahaan ini jumlahnya cukup besar, oleh karena itu faktor tenaga kerja perlu mendapat perhatian serius karena keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya sangat ditentukan oleh faktor tenaga kerja manusia. Mengingat pentingnya peranan tenaga kerja maka perusahaan perlu melakukan efisiensi dalam penggunaan tenaga kerjanya, hal ini bertujuan untuk menghindari pemborosan biaya karena penggunaan tenaga kerja yang tidak efisien.

Produktifitas diartikan sebagai hubungan antara input dan output suatu sistem produksi. Hubungan ini sering dinyatakan sebagai rasio output dibagi input. Jika lebih banyak output yang di hasilkan dengan input yang sama, maka disebut terjadi peningkatan produktifitas. Begitu juga kalau input yang lebih rendah dapat menghasilkan output yang tetap, maka produktifitas di katakan meningkat.⁴ Dengan meningkatnya produktifitas suatu perusahaan

³ Wawancara dengan Bapak Ibrohim Fajri selaku wakil pimpinan PTPN IX Krumpit, pada tanggal 23 Maret 2016 pukul 14.00.

⁴ Arman Hakim Nasution, *Manajemen Industri*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2006), hlm. 422.

maka bisa dikatakan perusahaan tersebut telah memperbaiki perekonomian perusahaan tersebut.

Produktifitas tenaga kerja merupakan syarat mutlak dalam menjalankan suatu rencana produksi perusahaan. Peningkatan produktifitas tenaga kerja yang lebih baik adalah merupakan hasil dari perencanaan porsi produksi yang tepat dan dalam proses produksi memerlukan transformasi sumber daya menjadi barang dan jasa. Produktifitas secara tidak langsung menyatakan kemajuan dari perusahaan. Untuk mendapatkan tenaga kerja yang siap pakai dimulai dari proses analisis pekerjaan yang menggambarkan tentang kebutuhan diperlukannya tenaga kerja untuk suatu jabatan pada organisasi.⁵

Dalam suatu organisasi, pengendalian produksi berguna untuk meningkatkan produktifitas. Peran pengendalian produksi adalah meminimalisasi pemborosan dengan mengkoordinasikan ketersediaan tenaga kerja, peralatan dan bahan. Tak terhitung banyaknya kasus yang membuktikan bahwa persediaan dan kapasitas yang terlalu tinggi dapat menyebabkan kehilangan sejumlah besar uang. Perbaikan produktifitas dapat dilakukan dengan meningkatkan rancangan dan tata cara kerja produksi sehingga lebih efisien. Produktifitas juga dapat ditingkatkan dengan pengendalian produksi yang lebih baik.⁶

⁵ Abdurrahmat Fathoni, *Organisasi dalam Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 143-145.

⁶ Hendra Kusuma, *Manajemen Produksi Perencanaan dan Pengendalian Produksi*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2001), hlm. 6.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN TENAGA KERJA DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRODUKTIFITAS TENAGA KERJA (Studi Kasus PTPN IX Krumpit Banyumas)”**.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan pemahaman terhadap istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian ini, penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata kunci yang digunakan dalam judul penelitian tersebut.

1. Efisiensi Tenaga Kerja

Efisiensi adalah keseimbangan antara jumlah tenaga kerja yang digunakan dengan jumlah produksi yang dihasilkan. Dalam buku *Lembaga Keuangan Mikro* efisiensi merupakan biaya per unit output.⁷

Tenaga kerja adalah segala usaha dan ikhtiar yang dilakukan oleh anggota badan atau pikiran untuk mendapatkan imbalan yang pantas.⁸

Efisiensi tenaga kerja adalah segala usaha yang dilakukan oleh anggota untuk menyeimbangkan jumlah tenaga kerja dengan produksi yang dihasilkan.

⁷ Lincolin Arsyad, *Lembaga Keuangan Mikro*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2008), hlm. 162.

⁸ Nurul Huda, dkk, *Ekonomi Makro Islam : Pendekatan Teoretis*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 227.

2. Produktifitas Tenaga Kerja

Produktifitas adalah suatu pendekatan interdisipliner untuk menemukan tujuan yang efektif, pembuatan rencana, aplikasi penggunaan cara yang produktifitas untuk menggunakan sumber-sumber secara efisien dan tetap menjaga adanya kualitas yang tinggi.⁹

Produktifitas tenaga kerja adalah perbandingan antara hasil kerja yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu.¹⁰

3. PTPN IX Krumpit

PTPN IX Krumpit merupakan salah satu perusahaan Perseroan Terbatas yang bergerak di bidang produksi dan pengolahan karet. PTPN Nusantara IX Krumpit yang berbentuk badan hukum BUMN resmi didirikan pada tahun 1996 yang berlokasi di Kebun Krumpit Banyumas.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan judul *Analisis Efisiensi Penggunaan Tenaga Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Produktifitas Tenaga Kerja* adalah mengefisiensi penggunaan tenaga kerja dan mengetahui pengaruhnya terhadap produktifitas tenaga kerja.

C. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang menjadi dasar dari judul penelitian ini adalah bagaimana pengaruh efisiensi penggunaan tenaga kerja bagian produksi terhadap produktifitas tenaga kerja di PTPN IX Krumpit Banyumas ?

⁹ Muchdaesyah Sinungan, *Produktivitas : Apa dan Bagaimana*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1992), hlm. 17.

¹⁰ Bambang Kusriyanto, *Meningkatkan Produktivitas Karyawan : Seri Manajemen*, Cet. 2, (Jakarta: LPPM, 2002), hlm. 2.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh efisiensi penggunaan tenaga kerja bagian produksi terhadap produktifitas tenaga kerja di PTPN IX Krumpot Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai bahan informasi mengenai analisis efisiensi penggunaan tenaga kerja bagian produksi dan pengaruhnya terhadap produktifitas tenaga kerja (Studi Kasus PTPN IX Krumpot Banyumas).
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan dan menentukan kebijaksanaan perusahaan terutama yang menyangkut masalah penggunaan tenaga kerjanya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti ataupun bersumber dari penelitian terdahulu. Telaah terhadap hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan obyek penelitian yang sedang dikaji. Hal tersebut yang digunakan sebagai landasan berfikir atau kajian teoritis dalam penulisan penelitian ini.

Pembahasan tentang efisiensi tenaga kerja bagian produksi dan pengaruh produktifitas tenaga kerja, sesungguhnya telah banyak dibahas, baik dalam bentuk hasil penelitian maupun buku, antara lain :

Bukunya Nurul Huda, dkk yang berjudul *Ekonomi Makro Islam : Pendekatan Teoretis* membahas tentang pengertian dan landasan hukum dalam bekerja. Dimana tenaga kerja sebagai satu faktor produksi yang mempunyai arti yang besar, karena semua kekayaan alam tidak berguna bila tidak dieksploitasi oleh manusia dan diolah buruh. Alam telah memberikan kekayaan yang tidak terhitung tetapi tanpa usaha manusia semua akan tersimpan.¹¹ Dalam buku ini juga dijelaskan mengenai kontrak tenaga kerja (ijarah) dimana ada hal-hal yang terkait dengan kesepakatan kerja, diantaranya yaitu ketentuan kerja, bentuk kerja, waktu kerja, dan gaji kerja.

Dalam buku Nurul Huda, dkk mempunyai persamaan pembahasan mengenai ketenagakerjaan. Perbedaannya adalah buku ini hanya memfokuskan pada ketenagakerjaan.

Bukunya Muhammad Sharif Chaudhry yang berjudul *Sistem Ekonomi Islam* membahas tentang mekanisme ketenagakerjaan yaitu kemuliaan tenaga kerja, hak tenaga kerja dan kewajiban tenaga kerja. Dimana dalam ayat Al-Qur'an maupun Hadits menegaskan tanpa keraguan lagi bahwa kerja itu amatlah terhormat dan mulia, dan pekerja yang mencari nafkah dengan tangannya sendiri amat dihormati.¹² Karena tenaga kerja memiliki posisi yang secara komparatif lebih lemah, islam telah menetapkan aturan untuk melindungi hak-haknya, yaitu mereka harus diperlakukan sebagai manusia

¹¹ Nurul Huda, dkk, *Ekonomi Makro Islam : Pendekatan Teoretis*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 227.

¹² Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 187.

bukan seperti binatang, kemuliaan dan kehormatan haruslah melekat pada mereka, mereka harus menerima upah yang layak dan segera dibayarkan.

Dalam buku Muhammad Sharif Chaudhry sangat menguatkan penulis karena terdapat persamaan dalam pembahasan yaitu mekanisme ketenagakerjaan. Perbedaannya adalah buku ini hanya membahas mekanisme ketenagakerjaan.

Bukunya Sri Adiningsih yang berjudul *Ekonomi Mikro* membahas tentang pengertian dan fungsi produksi. Dimana produksi adalah suatu proses mengubah input menjadi output sehingga nilai barang tersebut bertambah. Pada umumnya ekonom menggunakan fungsi produksi untuk menggambarkan hubungan antara input dan output, yaitu menunjukkan berapa banyak jumlah maksimum output yang didapat diproduksi apabila sejumlah input yang tertentu dipergunakan pada proses produksi.¹³ Dalam buku ini juga membahas macam-macam fungsi produksi, yaitu fungsi produksi jangka pendek dan fungsi produksi jangka panjang. Dimana dalam fungsi produksi jangka panjang adalah variabel karena produsen dimungkinkan untuk mengubah semua input yang dipakai. Oleh karena itu fungsi produksi jangka panjang hanya ada input variabel, sedangkan fungsi produksi jangka pendek produsen tidak dimungkinkan untuk mengubah semua input yang diperlukan. Oleh karena itu fungsi produksi jangka pendek ada dua macam input yang digunakan yaitu input tetap dan input variabel.

¹³ Sri Adiningsih, *Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1991), hlm.3-5.

Dalam buku Sri Adiningsih mempunyai persamaan yaitu membahas tentang produksi, sedangkan perbedaannya adalah hanya membahas aplikasi produksinya saja.

Selain itu penyusun mendapati sejumlah hasil penelitian yang terkait dengan skripsi penulis, diantaranya :

Penelitian Dahriyatul Musyarofah, mahasiswa STAIN Purwokerto yang berjudul *Manajemen Tenaga Kerja dalam Produksi Perspektif Ekonomi Islam di Cilacap*. Penelitian ini berisi tentang manajemen tenaga kerja dan produksi. Dimana tenaga kerja dalam produksi memegang peran penting dalam menunjang kegiatan operasi perusahaan, sehingga bukan semata untuk diperas tenaganya untuk mengejar target tetapi juga pemberian hak kepada para tenaga kerjanya.¹⁴

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tenaga kerja berhak mendapat upah yang sesuai yang dibayarkan langsung tanpa harus ditunda-tunda sesuai hadist. Dimana dalam penelitian ini sudah menerapkan manajemen tenaga kerja menurut ekonomi islam.

Persamaan penelitian Dahriyatul Musyarofah dengan skripsi penulis yaitu sama-sama membahas tentang perihal tenaga kerja dan produksi. Sedangkan perbedaannya adalah pembahasannya hanya memfokuskan pada manajemennya.

Penelitian Wisnu Pamungkas, mahasiswa STAIN Purwokerto yang berjudul *Penentuan Kebutuhan Tenaga Kerja dan Upah pada Perusahaan*

¹⁴ Dahriyatul Musyarofah, *Manajemen Tenaga Kerja dalam Produksi Perspektif Ekonomi Islam*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2014), hlm. 1.

Perspektif Ekonomi Islam di Purbalingga. Penelitian ini berisi tentang analisis kebutuhan dan penentuan kebutuhan tenaga kerja dan upah. Dimana tenaga kerja tidak boleh dirugikan, ditipu, dan eksploitasi tenaganya, karena keadaan sosial tenaga kerja berada pada perekonomian yang lemah. Perusahaan ini sudah menerapkan sesuai prinsip ekonomi islam. Dalam hal ini, peneliti hanya memfokuskan pada tingkat kebutuhannya saja.¹⁵

Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam menetapkan upah pekerja ada dua sistem, yaitu sistem upah harian dan satuan. Dimana pemberian upah harus sesuai dengan syariat islam.

Persamaan penelitian Wisnu Pamungkas adalah pada pembahasan ketenagakerjaan. Sedangkan perbedaannya adalah hanya memfokuskan pada tingkat kebutuhan.

Penelitian Ratmah Sari, mahasiswa STAIN Purwokerto yang berjudul *Aplikasi Peranan Kinerja Sumber Daya Manusia Dalam Proses Produksi di Purbalingga*. Penelitian ini berisi tentang mekanisme penilaian kerja dan produksi. Cukup memberikan gambaran terkait dengan peranan sumber daya manusia. Dimana perusahaan harus dapat meningkatkan prestasi kerja. Perusahaan juga harus memotivasi karyawannya guna meningkatkan prestasi kerja, yang berupa insentif material maupun promosi kerja.¹⁶

Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam upaya meningkatkan kinerja sumber daya manusia tidak bertentangan dengan manajemen syariah.

¹⁵ Wisnu Pamungkas, *Penentuan Kebutuhan Tenaga Kerja dan Upah pada Perusahaan Perspektif Islam*, (Purwokerto: Stain Purwokerto, 2012), hlm. 3.

¹⁶ Ratmah Sari, *Aplikasi Peranan Kinerja Sumber Daya Manusia dalam Proses Produksi*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013), hlm. 94.

Hal ini tercantum dalam teori kinerja bapak Agis Salim yang melakukan aktivitas transaksi jual beli melalui pemanfaatan teknologi sehingga dapat dimanfaatkan dengan mudah juga pemberian upah yang adil sesuai dengan prestasi kerjanya.

Persamaan penelitian Ratmah Sari adalah pada peranan sumber daya manusia dan produksi. Sedangkan perbedaannya adalah hanya membahas aplikasinya.

Penelitian Jita Tiningsih, mahasiswa STAIN Purwokerto yang berjudul *Produktivitas Kerja Karyawan Perempuan Perspektif Ekonomi Islam di Banyumas*. Penelitian ini berisi tentang produktivitas karyawan perempuan. Dimana karyawan perempuan tidak kalah jika dibandingkan dengan karyawan laki-laki, hal ini sesuai dengan ungkapan Misbahul Munir bahwa secara ekonomi semua aktifitas perempuan dinominalkan dapat mencapai produktivitas yang lebih tinggi.¹⁷

Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor penting mereka bekerja adalah semangat dan dorongan bekerja yang tinggi dan sejalan dengan semangat Islam bahwa kerja sebagai bentuk ibadah dan kontribusi dalam meningkatkan kebahagiaan dalam kehidupannya.

Persamaan penelitian Jita Tiningsih adalah sama-sama membahas produktivitas kerja, sedangkan perbedaannya adalah hanya membahas karyawan perempuannya saja.

¹⁷ Jita Tiningsih, *Produktivitas Kerja Karyawan Perempuan Perspektif Ekonomi Islam pada PT Kemilau Sejati Banyumas*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), hlm. 103.

Penelitian Munawaroh, mahasiswa STAIN Purwokerto yang berjudul *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Perspektif Ekonomi Islam di Kebumen*. Penelitian ini berisi tentang implementasi MSDM dalam meningkatkan produktivitas kerja. Dimana rekrutmen dan seleksi sesuai dalam surat Al-Qasas : 26 yang artinya “*salah seorang dari kedua wanita itu berkata : Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya.*”. Sedangkan dalam kompensasi diberikan berdasarkan asas keadilan dan kelayakan bekerja.¹⁸

Penelitian ini menyimpulkan bahwa proses rekrutmen berdasarkan kepatutan dan kelayakan untuk menilai calon karyawan dengan sistem kejujuran dan kepercayaan senada dengan semangat syariah.

Persamaan penelitian Munawaroh adalah sama-sama membahas produktivitas kerja, sedangkan perbedaannya adalah hanya membahas implementasi serta rekrutmen, seleksi, maupun kompensasi.

No	Nama	Judul	Isi	Persamaan	Perbedaan
1.	Dahriyatul Musyarofah	Manajemen Tenaga Kerja dalam Produksi Perspektif Ekonomi Islam di Cilacap.	Tenaga kerja dalam produksi memegang peran penting dalam menunjang kegiatan	Sama-sama membahas tentang perihal produksi.	Pembahasannya hanya memfokuskan pada manajemennya saja.

¹⁸ Munawaroh, *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Perspektif Ekonomi Islam di Karanganyar Kebumen*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), hlm. 77.

			operasi perusahaan, sehingga bukan semata untuk diperas tenaganya untuk mengejar target tetapi juga pemberian hak kepada para tenaga kerjanya.		
2.	Wisnu Pamungkas	Penentuan Kebutuhan Tenaga Kerja dan Upah pada Perusahaan Perspektif Ekonomi Islam di Purbalingga.	Analisis kebutuhan dan penentuan kebutuhan tenaga kerja dan upah. Dimana tenaga kerja tidak boleh dirugikan, ditipu, dan eksploitasi tenaganya, karena keadaan sosial tenaga kerja berada pada perekonomian yang lemah. Perusahaan ini sudah menerapkan sesuai prinsip ekonomi islam.	Sama-sama membahas tentang ketenagakerjaan.	Pembahasannya hanya berfokus pada tingkat kebutuhan saja.
3.	Ratmah Sari	Aplikasi Peranan Kinerja Sumber Daya Manusia Dalam	Mekanisme penilaian kerja dan produksi.	Sama-sama membahas peranan	Pembahasannya hanya membahas aplikasinya

		Proses Produksi di Purbalingga.	Cukup memberikan gambaran terkait dengan peranan sumber daya manusia. Dimana perusahaan harus dapat meningkatkan prestasi kerja. Perusahaan juga harus memotivasi karyawannya guna meningkatkan prestasi kerja, yang berupa insentif material maupun promosi kerja.	sumber daya manusia produksi.	saja.
4.	Jita Tiningsih	Produktivitas Kerja Karyawan Perempuan Perspektif Ekonomi Islam di Banyumas.	Produktivitas karyawan perempuan. Dimana karyawan perempuan tidak kalah jika dibandingkan dengan karyawan laki-laki, hal ini sesuai dengan ungkapan Misbahul Munir bahwa secara	Sama-sama membahas produktivitas kerja saja.	Hanya membahas karyawan perempuan saja.

			ekonomi semua aktifitas perempuan dinominalkan dapat mencapai produktivitas yang lebih tinggi.		
5.	Munawaroh	Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Perspektif Ekonomi Islam di Kebumen.	Implementasi MSDM dalam meningkatkan produktivitas kerja. Dimana rekrutmen dan seleksi sesuai dalam surat Al-Qasas : 26 yang artinya <i>“salah seorang dari kedua wanita itu berkata : Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya.”</i> . Sedangkan	Sama-sama membahas produktivitas kerja	Berfokus pada implementasi serta rekrutmen, seleksi, maupun kompensasi .

			dalam kompensasi diberikan berdasarkan asas keadilan dan kelayakan bekerja.		
--	--	--	---	--	--

F. Sistematika Pembahasan

Untuk menyusun laporan hasil penelitian ini peneliti menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I meliputi Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Sistematika Pembahasan.

Bab II meliputi Landasan Teori yang terdiri dari Tinjauan Umum Tenaga Kerja, Tinjauan Umum Produktifitas, Arti Penting Efisiensi dan Produktifitas Tenaga Kerja.

Bab III berisi tentang Metode Penelitian yang digunakan oleh penulis baik dari Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Pengumpulan Data Penelitian dan Analisis Data Penelitian.

Bab IV pada bab ini berisi tentang Hasil Pembahasan yang didalamnya terdiri dari Sejarah Perusahaan, Visi dan Misi Perusahaan, Budaya Perusahaan, Tujuan Perusahaan, Letak Geografi dan Topografi, Struktur Organisasi, Personalia, Proses Produksi, dan Analisis Data.

Bab V adalah Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel efisiensi tenaga kerja terhadap produktifitas tenaga kerja di PTPN IX Krumpit Banyumas. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hal yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut.

1. Terdapat kelebihan jumlah tenaga kerja sebanyak 21 orang. Hal ini bisa dilihat dari rata-rata jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan menurut *Work Force Analysis* sebanyak 135, sedangkan rata-rata jumlah tenaga kerja yang digunakan sebanyak 156.
2. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel, besarnya nilai t hitung $6,356 > t \text{ tabel } 0,2126$. Jadi, variabel efisiensi tenaga kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktifitas tenaga kerja di PTPN IX Krumpit Banyumas, sehingga hasilnya H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Hasil perhitungan yang dilakukan uji F menghasilkan F hitung lebih besar dari F tabel, besarnya nilai F hitung $40,396 > F \text{ tabel } 0,2144$, yang diartikan bahwa variabel efisiensi tenaga kerja mempunyai pengaruh terhadap produktifitas tenaga kerja di PTPN IX Krumpit Banyumas, sehingga hasilnya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh, maka masukan yang dapat direkomendasikan terkait efisiensi tenaga kerja terhadap produktifitas tenaga kerja di PTPN IX Krumpit Banyumas adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan hendaknya meninjau kembali kebijaksanaan dalam hal pengadaan tenaga kerja langsung bagian produksi. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kelebihan dalam penggunaan tenaga kerjanya, sebab akan membawa dampak berupa pemborosan biaya. Dengan mempertimbangkan efisiensi maka jumlah tenaga kerja yang digunakan akan benar-benar sesuai dengan kebutuhan,
2. Perusahaan juga perlu untuk terus meningkatkan efisiensi penggunaan tenaga kerjanya sangat batas yang tidak mengurangi produktifitas tenaga kerjanya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara lebih mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf, *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.
- Abdurahman, dan Soejono, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Adiningsih, Sri, *Ekonomi Mikro*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1991.
- Arsyad, Lincolin, *Lembaga Keuangan Mikro*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2008.
- Asri, Marwan dan John Suprihanto, *Management Perusahaan : Pendekatan Operasional*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1986.
- Azwar, Saifudin, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Fathoni, Abdurrahmat, *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Hakim, Arman Nasution, *Manajemen Industri*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2006.
- Handoko, Hani, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1988.
- Hartono, Jogyanto, *Metode Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2014.
- Huda, Nurul, dkk, *Ekonomi Makro Islam : Pendekatan Teoretis*, Jakarta: Kencana, 2008.
- J, Payaman Simanjuntak, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Jakarta: LPPE UI, 2001.
- Kuncoro, Mudrajad, *Metodologi Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) STIM YKPN, 2007.
- Kardiman, dkk, *Ekonomi Dunia Keseharian Kita*, Jakarta: Yudhistira, 2004.
- Kusriyanto, Bambang, *Meningkatka Produktivitas Karyawan : Seri Manajemen*, Jakarta: LPPM, 2002.

- Kusuma, Hendra, *Manajemen Produksi Perencanaan dan Pengendalian Produksi*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2001.
- Masyhuri, *Ekonomi Mikro*, Yogyakarta: UIN-Malang Press, 2007.
- Pabundu, Moh Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- P, Siagian Sondang, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Ranupandoyo, Heidjrahman dan Suad Husnan, *Manajemen Personalialia*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2003.
- R, John Schermerhan, *Manajemen*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 1996.
- Sharif, Muhammad Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam : Prinsip Dasar*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Sinungan, Muchdarsyah, *Produktivitas*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1992.
- S, Mutiara Panggabean, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Soeprihanto, John, *Manajemen Personalialia*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1984.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- _____, *Metode Penelitian Kombinasi : Mixed Methods*, Bandung : Alfabeta, 2014.
- Suharsimi, Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2005.
- Sumadi, Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Sumardi, Woekirno, *Faktor-Faktor Produktivitas Karyawan*, Jakarta: Gramedia, 1979.
- Suparmoko, M dan Irawan, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002.
- Winardi, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Bandung: Tarsito, 1995.
- Wiratno, Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmu Dasar : Metode dan Teknik*, ed. VII, Bandung: Tarsito, 1994.

Wiratna, V Sujarweni, *Metodologi Penelitian : Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Yunia, Ika Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Ekonomi Islam : Perspektif Maqashid al-Syari'ah*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

Musyarofah, Dahriyatul, *Manajemen Tenaga Kerja dalam Produksi Perspektif Ekonomi Islam*, Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2014.

Pamungkas, Wisnu, *Penentuan Kebutuhan Tenaga Kerja dan Upah pada Perusahaan Perspektif Islam*, Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012.

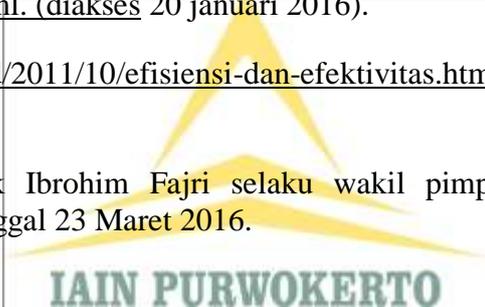
Sari, Ratmah, *Aplikasi Peranan Kinerja Sumber Daya Manusia dalam Proses Produksi*, Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013.

https://aburafli.wordpress.com/2011/07/22/ketenagakerjaan-dan_pembangunan-bab-1-kelas-xi-is/ diakses 30 Januari 2016.

<http://www.pengertianku.net/2015/03/pengertian-populasi-dan-sampel-serta-teknik-sampling.html>. (diakses 20 Januari 2016).

<http://reithatp.blogspot.co.id/2011/10/efisiensi-dan-efektivitas.html?m=1> (diakses 10 Februari 2016).

Wawancara dengan Bapak Ibrahim Fajri selaku wakil pimpinan PTPN IX Krumpit. pada tanggal 23 Maret 2016.



IAIN PURWOKERTO